

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman akhir dari seluruh proses perancangan dan pembuatan media informasi berupa booklet mengenai binturong di CV. Bumi Makmur (Binturong Indonesia), yang disusun berdasarkan hasil proyek, analisis, serta evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Pada bagian ini, penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh sebagai jawaban atas rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media informasi yang lebih baik dan efektif di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Proyek Tugas Akhir ini bermula dari permasalahan yang dihadapi oleh CV. Bumi Makmur (Binturong Indonesia) sebagai penangkaran binturong resmi pertama di Indonesia, yaitu belum tersedianya media informasi cetak yang efektif dalam memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai binturong. Selama ini, penyampaian informasi hanya dilakukan secara verbal oleh petugas, yang dalam praktiknya memiliki keterbatasan baik dari segi pengetahuan maupun daya ingat pengunjung terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah, tujuan, dan manfaat proyek yang difokuskan pada perancangan serta produksi media informasi edukatif berupa *booklet* sebagai solusi.

Melalui kajian teori dan studi pustaka, penulis mempelajari konsep-konsep yang relevan, seperti Public Relations, media cetak, booklet, konservasi, serta peran binturong dalam ekosistem hutan tropis. Penulis juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan pemilik perusahaan, penyebaran survei pra-proyek kepada pengunjung, dan pencarian referensi dari jurnal maupun sumber daring. Data ini kemudian digunakan untuk menentukan konsep desain *booklet* yang sederhana, menarik secara visual, serta mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Proses pembuatan *booklet* melalui tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi, penulis mengumpulkan data, menentukan konsep dengan palet warna yang merepresentasikan binturong dan habitatnya, serta merencanakan tata letak isi. Pada tahap produksi, penulis mengambil foto binturong di penangkaran, lalu menyusun desain *booklet* menggunakan Canva berukuran A5 dengan kombinasi warna, tipografi, dan elemen visual yang telah ditentukan. Pada tahap pasca produksi, desain dikonsultasikan dengan klien dan dosen pembimbing, dilakukan revisi, lalu dicetak menggunakan kertas art paper 150 gsm.

Hasil akhir menunjukkan bahwa *booklet* yang dibuat mendapatkan tanggapan positif dari klien dan pengunjung. Berdasarkan survei kepada 22 responden, sebagian besar menilai *booklet* sangat mudah dipahami, desainnya menarik, dan mampu meningkatkan kesadaran pengunjung akan pentingnya pelestarian binturong. Klien menyatakan bahwa *booklet* ini sangat membantu karena sebelumnya tidak ada media informasi cetak, sehingga memudahkan dalam memberikan penjelasan kepada tamu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *booklet* yang dirancang dan diproduksi oleh penulis telah memenuhi tujuan proyek, yaitu menjadi media informasi yang sistematis, menarik, mudah dipahami, serta mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pengunjung mengenai binturong dan upaya pelestariannya.

5.2 Saran

Bagi CV. Bumi Makmur (Binturong Indonesia), disarankan untuk terus mengembangkan dan memperbarui media informasi yang dimiliki, termasuk *booklet*, agar isi yang disajikan selalu relevan dan akurat. Pembaruan dapat dilakukan apabila terdapat penemuan informasi baru, data terkini mengenai binturong, atau perkembangan dalam upaya konservasi binturong. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk menambah variasi media informasi, seperti versi digital atau media interaktif, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan efektivitas edukasi kepada pengunjung.

Dalam pengembangan konten *booklet*, sebaiknya juga ditambahkan informasi praktis bagi pengunjung, seperti peraturan yang harus dipatuhi selama berada di area penangkaran, jam operasional penangkaran, serta akun media sosial resmi (misalnya Instagram) agar pengunjung dapat terus mengikuti perkembangan dan informasi terbaru. Dengan adanya informasi tambahan tersebut, *booklet* tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi tentang binturong, tetapi juga sebagai panduan praktis yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keterlibatan pengunjung.